

## BAB IV

### PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

#### A. SETTING PENELITIAN

##### 1. Sejarah Berdirinya Lembaga Pondok Pesantren Darul Lughah

###### Wal Karomah

**KH. Baidlowi** adalah pendiri sekaligus pengasuh pertama Pondok Pesantren Darul Lughah wal Karomah. Beliau adalah seorang pengembara dari pulau Madura, terlahir pada tanggal *11 Februari 1914* di *Desa Galis Pamekasan Madura*. Sedangkan kedua orang tua beliau adalah **KH. Abdul Mu'thi** dan **Ny. Hj. Khodijah**.

Pada tahun 1943 beliau meninggalkan Pulau Madura menuju Pulau Jawa, tepatnya daerah Malang Selatan. Motif perantauan beliau karena semangat jihad untuk menyebarkan dan memakmurkan Agama Islam. Juga semangat untuk *Uzlah* yaitu menghindari dari kejahatan penjajah Belanda. Di daerah Malang beliau mengalami kehidupan yang memprihatinkan dan sengsara, sehingga beliau hanya sebentar di daerah itu.

*KH. Zaini Mun'im* (Pendiri dan Pengasuh Pertama PP. Nurul Jadid Paiton Probolinggo) adalah 'Ulama dan saudara beliau yang iba melihat keadaan beliau. Sehingga menyarankan agar beliau hijrah dari Malang ke daerah Probolinggo. Namun beliau memilih untuk tidak

berkumpul dengan KH. Zaini Mun'im di PP Nurul Jadid, karena ingin menyebarkan agama Islam. Dalam da'wahnya beliau selalu menyertakan kegiatan-kegiatan beladiri sehingga banyak pemuda dan masyarakat tertarik untuk belajar agama dan beladiri kepada beliau.

Kadang beliau ditengah-tengah masyarakat Sidopekso Kraksaan, yang merupakan masyarakat nelayan membawa dampak positif dalam soal keagamaan, namun sebagian masyarakat ada yang merasa terganggu atas kehadiran beliau sehingga timbul ancaman fitnah dan cobaan lain yang dialami beliau bahkan beliau hampir diusir oleh golongan masyarakat tersebut. Kondisi yang kurang kondusif dalam berdakwah di daerah Sidopekso ini menyebabkan beliau hijrah ke daerah Sidomukti. Dengan bantuan teman dan dermawan beliau mulai merintis pesantren di daerah *Keramat* Sidomukti pada tahun 1948.

## **2. Letak Geografis Pondok Pesantren Darul Lughah Wal Karomah**

Pondok Pesantren Darul Lughah Wal Karomah terletak di Kelurahan Sidomukti Kecamatan Kraksaan Probolinggo. Kelurahan Sidomukti merupakan kelurahan yang strategis. Karena letak geografisnya berada di jalur Pantai Utara (Pantura) dan di jantung kota Kecamatan Kraksaan. Sehingga bisa diakses dengan berbagai jenis kendaraan. Posisi Pondok Pesantren Darul Lughah Wal Karomah berada pada 25 meter dari kantor Kelurahan Sidomukti, 500 meter dari Kantor Kecamatan, dan 30 Km dari kantor PemKab Probolinggo.

Letak Pondok Pesantren yang berada di jantung Kota Kraksaan menyebabkan majemuknya masyarakat di sekitar pesantren. Tetangga Pesantren tidak hanya orang muslim, melainkan juga beragama non-Islam dan berbagai etnis. Dari segi ekonomi masyarakat di sekitar Pesantren berada pada tingkat menengah ke atas. Dari segi pendidikan banyak dari golongan pendidikan menengah dan tinggi. Hal ini disebabkan karena Kraksaan merupakan daerah pendidikan Kabupaten Probolinggo. Dalam masalah keagamaan, masih banyak masyarakat yang mengaku dirinya muslim. Namun, belum menjalankan syariat Islam secara penuh. Oleh karena itu, kehadiran Pondok Pesantren Darul Lughah Wal Karomah dirasa sangat penting dan positif oleh masyarakat.

Penghuni Pondok Pesantren Darul Lughah Wal Karomah 30 % berasal dari masyarakat sekitar dan sisanya (70 %) dari masyarakat luar daerah. Keadaan ekonomi santri adalah ekonomi menengah kebawah. Hal ini disebabkan karena mayoritas berasal dari masyarakat Pedesaan, Pegunungan dan Pesisir. Mereka datang dari latar belakang yang berbeda-beda. Sehingga hal ini menuntut kreativitas pondok untuk mengembangkan potensi yang dimilikinya, sehingga diharapkan menjadi orang yang berguna bagi Bangsa, Negara dan Agama.

### **3. Visi dan Misi Pondok Pesantren Darul Lughah Wal Karomah**

#### **a. Visi**

Visi dari Pondok Pesantren Darul Lughah Wal Karomah adalah menjadi lembaga Islam yang dapat membentuk santri menjadi insane berilmu, terampil dan berakhlaqul karimah, serta membawa manfaat bagi masyarakat, bangsa khususnya agama Islam.

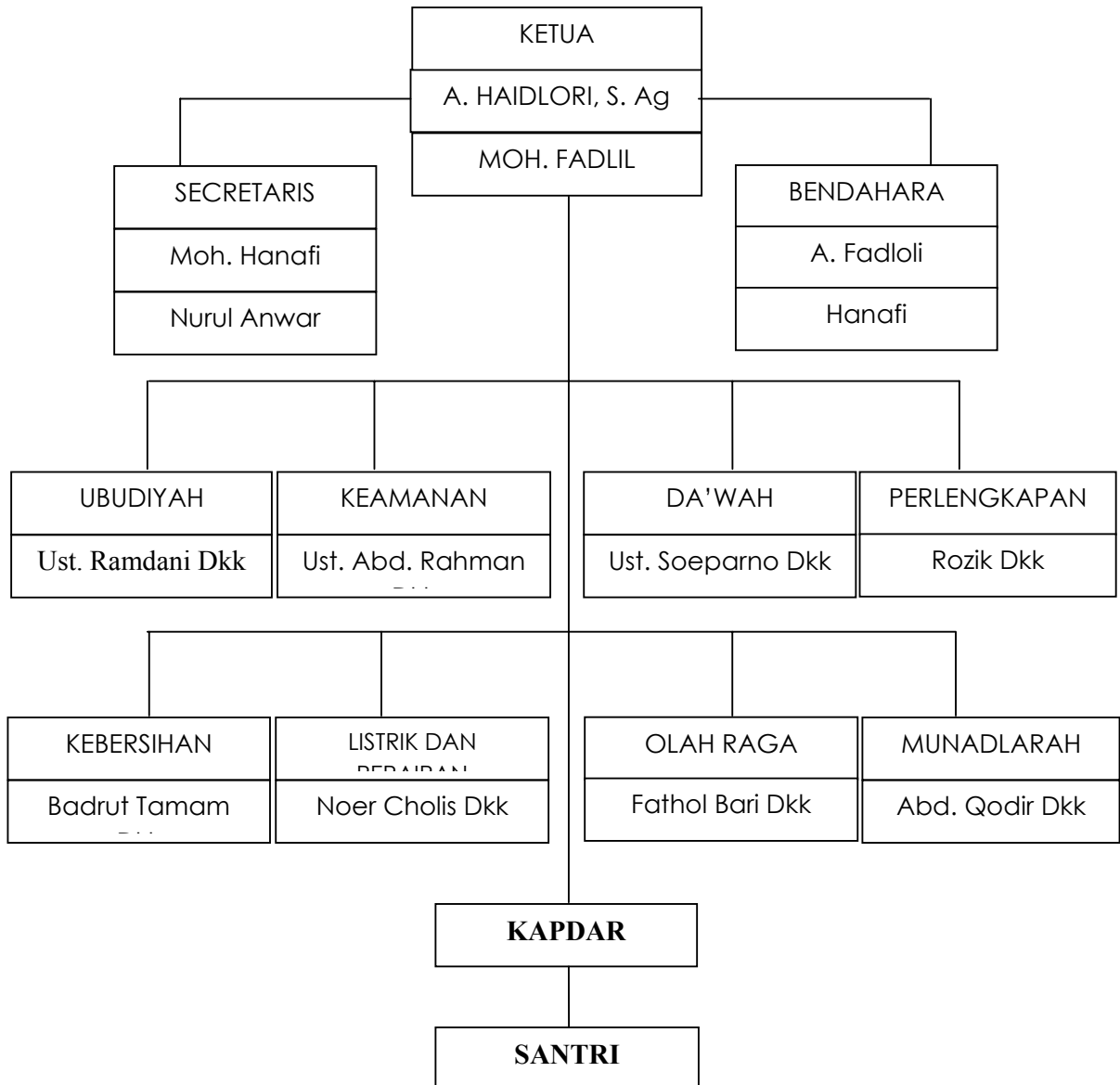
#### **b. Misi**

Misi lembaga pondok pesantren darul lughah wal karomah adalah sebagai berikut :

1. Mengamalkan dan menegakkan ajaran Islam berdasarkan Al-Qur'an dan As-sunnah dalam aspek kehidupan.
2. Mengembangkan kepribadian yang matang serta menumbuhkan rasa social yang tinggi di tengah-tengah masyarakat dengan kemampuan IPTEK dan IMTAQ

#### 4. Struktur Dan Susunan Pengurus Pondok Pesantren Darul Lughah

##### Wal Karomah



## 5. Arti Dari Nama Darul Lughah Wal Karomah

Nama *Darul Lughah* yang berarti *Gudang Bahasa*, nama ini merupakan obsesi beliau yang ingin menjadikan pesantren sebagai tempat kajian bahasa arab untuk memperdalam agama Islam dan merupakan kecintaan beliau terhadap Bahasa Arab yang merupakan bahasa Al-Qur'an dan Al-Hadis. Masyarakat menyebut pesantren ini dengan sebutan *pesantren keramat* karena terletak di daerah keramat. Disebut daerah keramat karena di pesantren keramat terdapat pesarean *Maulana Ishaq* yang dikeramatkan oleh warga dan merupakan daerah yang angker pada jamannya. KH. Zaini Mun'im menyarankan bahwa nama pesantren Darul Lughah ditambah dengan *Wal Karomah* sehingga menjadi *Darul Lughah Wal Karomah* sampai saat ini.

## 6. Asas Dan Tujuan Berdirinya Pondok Pesantren Darul Lughah Wal Karomah.

Setiap organisasi mempunyai suatu tujuan tertentu seperti halnya lembaga pondok pesantren darul lughah wal karomah yang dalam hal ini menjadi objek penelitian, mempunyai suatu tujuan tertentu pula.

Adapun asas dan tujuan berdirinya atau dibentuknya lembaga pondok pesantren darul lughah wal karomah sebagai berikut :

1. Menjadikan lembaga pondok pesantren darul lughah wal karomah sebagai lembaga yang selalu membentuk santri menjadi insane berilmu, terampil dan berakhalkul karimah
2. Meningkatkan intelektual santri melalui pendidikan yang ada di pondok pesanten.
3. meningkatkan kesejahteraan masyarakat guna mencapai masyarakat yang adil dan makmur berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945

#### **7. Model Pendidikan Pesantren Darul Lughah Wal Karomah**

Pesantren Darul Lughah Wal Karomah merupakan Pesantren Kombinasi Salafiyah dan Modern. Selain pengajian dan kajian-kajian kitab salaf dilaksanakan secara inten dan terprogram, juga dilaksanakan pendidikan jalur sekolah (MI, MTs. dan MA) Darul Lughah Wal Karomah. Ciri khas yang menonjol di Pesantren Darul Lughah Wal Karomah adalah kewajiban mondok atau menetap di asrama pesantren bagi siswa formal dan tidak menerima santri kalong atau santri yang hanya sekolah saja. Hal ini dimaksudkan untuk memfokuskan pendidikan santri dan mencegah pengaruh negatif perkembangan jaman. Pemandokan santri/siswa juga bertujuan agar seluruh program-program pesantren yang berciri khas Bahasa Arab, Inggris serta kitab kuning dalam waktu maksimal 6 (enam) tahun terpenuhi.

Kegiatan santri Darul Lughah Wal Karomah tergolong sangat padat. Program-program pesantren dan sekolah formal berlangsung mulai pukul 03.00 pagi dan berakhir pukul 22.00 malam. Selain kegiatan untuk peningkatan keilmuan dan efektifitas santri, juga diselenggarakan kegiatan-kegiatan fisik santri. Beladiri Pagar Nusa merupakan salah satu komisariat Pagar Nusa di Kabupaten Probolinggo. Dari kegiatan beladiri ini sudah dilahirkan juara pada Tingkat Kabupaten maupun Tingkat Propensi. Kegiatan beladiri bertujuan memberi bekal pada santri dalam berdakwah di masyarakat.

Pada pagi hari santri bersekolah di lembaga pendidikan formal baik di MI, MTs maupun di MA. Khusus pada lembaga Aliyah terdapat dua jurusan yang berbeda yaitu Jurusan IPS dan Jurusan Bahasa, yang dengan kedua jurusan tersebut diharapkan mampu mencetak santri yang mempunyai skill yang setelah nanti pulang ke masyarakat terutama penguasaan dalam memahami kitab kuning dan kelancaran dalam berbahasa Arab yang selama ini menjadi ciri khas pondok pesantren Darul Lughah wal Karomah di samping bekal ilmu yang lain.

Dibantu tenaga pendidik yang mempunyai kompetensi di bidangnya di tunjang sarana dan prasarana yang walupun jauh dari kata sempurna serta dengan memakai kurikulum dan model pembelajaran yang telah menjadi acuan sebagaimana dalam lembaga formal lainnya, pondok pesantren Darul Lughah wal Karomah mampu



mencetak siswa-siswi yang berprestasi baik di dalam maupun di luar kota bahkan Propinsi, terutama even-even yang berkenaan dengan kitab dan bahasa Arab.

Sedangkan pada sore dan malam harinya disediakan lembaga yang lebih dikonsentrasikan untuk lebih memperdalam pemahaman dan penguasaan mereka dalam membaca dan memahami kitab dan bahasa arab. Sistem kelas dari kelas 1 (satu) sampai kelas 6 (enam) merupakan salah satu sistem yang baru dilaksanakan pada sekitar tahun 1997 menggantikan sebelumnya yang menggunakan klasifikasi MI, MTs dan MA Diniyah.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Hasil Wawancara Dengan Pengasuh Pondok Pesantren Darul Lughah Wal Karomah, KH. Mahmud Ali Wafa, S.Ag. tanggal 17 Mei 2009

## 8. Jadwal Program Kegiatan Organisasi Pondok Pesantren Darul

### Lughah Wal Karomah

#### JADWAL KEGIATAN SANTRI P.P. DARUL LUGHAH WAL KAROMAH

NO	JAM	JENIS KEGIATAN	KETERANGAN
1	03.00-04.00	Sholat Tahajjud	Musholla
2	04.00-04.30	Sholat Shubuh Berjamaah	Musholla
3	04.30-05.00	Pengajian Al Qur'an	Klasikal
4	05.00-06.30	Tahassus Nahwu dan Shorrof	Klasikal
5	07.15-12.15	Kegiatan Belajar Mengajar Formal	Sekolah
6	12.15-13.30	Istirahat	
7	13.30-14.00	Sholat Dzuhur Berjamaah	Musholla
8	14.00-16.00	Kegiatan Belajar Mengajar Diniyah	Klasikal
9	16.00-16.30	Sholat Ashar Berjamaah	Musholla
10	16.30-17.00	Istirahat	
11	17.30-18.00	Sholat Maghrib berjamaah	Musholla
12	18.00-19.00	Pengajian Al Qur'an	Klasikal
13	19.00-19.30	Shalat Isya' Berjamaah	Musholla
14	19.30-20.30	Tahassus Bahasa Arab	Klasikal
15	20.30-21.30	Belajar Wajib	Musholla
16	21.30-03.00	Istirahat	

**KEGIATAN KHUSUS:**

* Kamis Malam	: 1. ‘Ubudiyah 2. Khitobah	3. Munadharah 4. Pagar Nusa
* Jum’at Pagi	: 1. Riyadloh 2. Khotmil Qur’an	3. Muhadatsah
* Sabtu Malam	: 1. Pagar Nusa	2. Bahasa Inggris

**B. PENYAJIAN DATA**

Dalam penyajian data ini, penulis akan menjelaskan kenyataan-kenyataan yang ada di lokasi penelitian sesuai dengan permasalahan yang diangkat. Data ini diperoleh peneliti melalui wawancara dengan pimpinan lembaga Pondok Pesantren Darul Lughah Wal Karomah dan sebagian pengurus, observasi di lapangan, serta dokumentasi.

Sebagaimana data yang diperoleh dari hasil penelitian, penulis akan menyajikan data tentang bagaimana strategi pengelolaan yang terdapat pada lembaga pondok pesantren darul lughah wal karomah tersebut.

Adapun data yang peneliti dapatkan melalui wawancara dengan pimpinan lembaga *Pondok Pesantren Darul Lughah Wal Karomah* dan sebagian pengurus lembaga tersebut sebagai berikut :

**1. Strategi Pengelolaan Pondok Pesantren Darul Lughah Wal Karomah.**

Strategi pengelolaan Pondok Pesantren Darul Lughah Wal Karomah adalah suatu bentuk proses penentuan arah organisasi dan alternative-alternatifnya serta tindakan pada keseluruhan proses kerja

organisasi sebagai bentuk implementasi dari visi dan misi dalam rangka mencapai tujuan organisasi.

Pondok pesantren merupakan salah satu sekolah Islam yang lebih mengedepankan pelajaran keagamaan di banding dengan pelajaran umum, dengan bekal pelajaran keagamaan yang lebih di harapkan mampu memahami nilai-nilai Islam dan mengaplikasikannya baik itu dari segi pemahaman, cara berfikir dan tingkatan laku. Karena anak merupakan generasi bangsa, agama dan Negara nantinya. Segala kemajuan kemerosotan nasib bangsa kita, baik di lihat dari aspek perekonomian, social, budaya dan keagamaan semua ada pada generasi muda nantinya. Pondok pesantren sendiri identik dengan sebutan sekolah Islam tradisional. Karena, dipimpin oleh seorang Kyai serta kondisi kehidupan yang setiap hari harus mengaji baik itu kitab kuning atau mentafsirkan kitab-kitab yang lain. Yang mana nilai-nilai budaya barat dan sikap-sikap arogan anak-anak muda yang kerap kali merugikan masyarakat lainnya. Salah satu program pondok yang selama ini menjadi unggulan dan andalan adalah menjadikan santri mampu berbahasa asing yaitu bahasa Arab dan Inggris, dengan ketrampilan bahasa Arab dan bahasa Inggris yang dimiliki di harapkan mampu memahami Al-Qur'an dan dapat berkomunikasi dengan Negara-negara yang lain dalam sebuah kegiatan.

Keberhasilan pondok pesantren dalam mendidik santri di segala bidang dapat kita ketahui setelah kita mengamati dan mendapatkan berbagai penghargaan dalam perlombaan, kemajuan dan keberhasilan pondok tidak terlepas dari tata kelola atau pengelolaan yang baik, yang telah di atur sedemikian rupa. Dari beberapa kelebihan dan keunikan yang ada di Pondok Pesantren Darul Lughah Wal Karomah, salah satunya adalah strategi pengelolaan yang menjadi penelitian kami disini. Tetapi di tekankan pada pengelolaan program belajar.

Kemajuan zaman di era globalisasi ini yang semakin pesat menuntut kita harus lebih banyak belajar dan mencari banyak informasi baik itu dari buku, internet, majalah dan lain-lain. Dalam mencari informasi tentunya tidak hanya menggunakan bahasa Indonesia saja. Tetapi, kemajuan zaman yang membawa kita pada arus globalisasi ini kebanyakan menggunakan B. Inggris dan B. Arab sebagai alat komunikasinya, untuk mengelola bahasa asing tersebut butuh waktu dan proses yang cukup lama, pengelolaan di bidang bahasa sendiri harus didukung oleh semua pihak baik itu dari santri atau siswa, guru dan sarana-sarana yang lainnya.

Adanya proses juga berpengaruh sekali terhadap bahasa. Sebab, Negara-Negara luar masuk ke Indonesia dengan menggunakan bahasa Inggris sebagai alat komunikasi hingga menuntut kita harus bisa dan mampu jika tidak mau tertindas dan tergilas dengan mereka.

Dalam memajukan bahasa asing baik itu bahasa Arab atau bahasa Inggris perlu adanya strategi-strategi yang di ungkapkan oleh pengasuh Pondok Pesantren darul lughah wal karomah yaitu ***KH. Mahmud Ali Wafa, S.Ag.***

“Strategi pengelolaan yang ada di pesantren khususnya di bidang bahasa di bidang bahasa ini yaitu dengan menempatkan atau memberikan guru yang memang benar-benar lulusan dari pendidikan baik itu B. Arab maupun B. Inggris, Karena akan dianggap lebih efisien dan efektif.

Dari pemaparan tersebut begitu pentingnya spesialisasi pekerjaan yang benar-benar diperhatikan oleh seorang Pembina dan pengasuh guna kelangsungan dan perkembangan organisasi yang akan dipimpin dan dikelola. pemberian. Pemberian pekerjaan pada ahlinya dianggap akan lebih efektif dan efisien serta mampu mengantisipasi segala kemungkinan yang terjadi.

Untuk merubah seseorang yang belum mereka kenali tentunya membutuhkan proses yang lama, tetapi dengan berbagai kegiatan yang telah di rencanakan dalam bentuk program serta dengan kegigihan seorang pemimpin dan di Bantu oleh para guru-guru ustadz/ustadzah serta para santri untuk bisa mewujudkan.

Sebagaimana yang dijelaskan oleh pemimpin atau pengasuh Pondok Pesantren Darul Lughah Wal Karomah. “Strategi pengelolaan Program Belajar diawali dengan penempatan sumber daya manusia

atau para guru yang sesuai dengan kemampuan dan keahlian yang mereka miliki, selain itu juga adanya pembagian kerja yang kemudian di harapkan mampu mengantisipasi adanya tumpang tindih adalah pemberian beban tugas kerja”

Melalui spesialisasi kerja dan pembagian kerja di pondok pesantren tersebut diharapkan mampu menanamkan pelajaran khususnya di bidang bahasa Arab dan Inggris untuk menopang jalannya kehidupan organisasi atau pondok pesantren melalui strategi pengelolaan yang ada. Hingga berbagai macam penghargaan yang diraih serta mewakili berbagai kegiatan yang dilakukan di luar negeri dengan menggunakan bahasa Inggris sebagai alat komunikasinya. Sebagaimana yang di jelaskan oleh ustadz Hadlari yang selama ini mengabdikan di Pondok Pesantren Darul Lughah Wal Karomah, yang mana di ungkapkan sebagai berikut:

Dengan adanya departemen-departemen atau bidang-bidang dalam organisasi atau pondok pesantren diharapkan mampu untuk mempermudah dalam mengkordinasi kegiatan-kegiatan yang dilakukan serta dapat berjalan dengan efektif dan efisien dalam mengerjakannya, selain itu juga mempermudah dalam mengambil keputusan serta pembagian dalam pekerjaan.

Selain itu juga ada kiat-kiat khusus yang diterapkan oleh pemimpin pondok atau pengasuh beserta wakilnya dalam

mengembangkan Bahasa Arab dan Bahasa Inggris. Sebagaimana yang telah diungkapkan.

“Kiat-kiat dalam mengembangkan Bahasa Arab dan Bahasa Inggris yaitu dengan menambah jam pelajaran Bahasa Arab dan Inggris lebih banyak dan diadakan pendalaman bagi yang kurang mampu serta Bahasa Arab dan Bahasa Inggris harus dijadikan sebagai alat komunikasi sehari-hari selain itu juga harus mampu dalam penulisannya”<sup>57</sup>

Pengelolaan di bidang Bahasa Arab dan Inggris selain didukung dengan SDM (Sumber Daya Manusia) yang professional juga di dukung dengan fasilitas yang ada di pondok pesantren tersebut.<sup>2</sup>

## **2. Alasan dan Landasan Penyusunan Program Pengelolaan Lembaga Pondok Pesantren Darul Lughah Wal Karomah**

Dalam penyusunan program pengelolaan di Pondok Pesantren Darul Lughah Wal Karomah ini berlandaskan pada pedoman hasil rapat bersama yang disetujui oleh pengasuh Pondok Pesantren Darul Lughah Wal Karomah yaitu **KH. Mahmud Ali Wafa, S.Ag** dan anggaran rumah tangga serta hasil musyawarah kerja.

---

<sup>2</sup> Wawancara dengan Pengasuh Pondok Pesantren Darul Lughah Wal Karomah, KH. Mahmud Ali Wafa, S.Ag. Tanggal 10 mei 2009



### 3. Diferensi Pengelolaan

Untuk membedakan persepsi masyarakat tentang lembaga pondok pesantren darul lughah wal karomah dengan lembaga pondok lainnya adalah, pondok pesantren darul lughah wal karomah mendiferensikan keunggulan-keunggulan serta keunikan pada program pengelolaan organisasi, karena pengelolaan program merupakan produk organisasi yang ditawarkan kepada masyarakat, hal ini tercermin pada keunikan nama program kerja serta bentuk kegiatan dalam merealisasikan program. Salah satu diferensi program yang dibuat oleh *Pondok Pesantren Darul Lughah Wal Karomah* adalah sebagai berikut :

Pengasuh Pondok merupakan tokoh sentral dalam menentukan arah kebijakan Pondok Pesantren yang dipimpinnya. Hal ini merupakan ciri khas dari Pesantren. Pesantren bersifat otonom tanpa ada intervensi dalam pengelolaannya. Seiring dengan perkembangan dan kemajuan Pondok Pesantren, Pengasuh (Kyai) tidak lagi sendirian dalam menangani dan mendidik santri. Pengasuh meminta bantuan pada santri-santri senior untuk membantu dalam pengelolaan Pondok Pesantren. Sehingga dibentuklah Yayasan dan Kepengurusan Pesantren dengan tujuan untuk membantu pengasuh dalam menangani santri dan pesantren.

#### 4. Strategi Pengembangan Pengelolaan Program

Dalam pengembangan pengelolaan program dan organisasi pondok pesantren darul lughah wal karomah adalah selalu memperhatikan visi dan misi organisasi dengan tujuan agar setiap program yang telah dirumuskan akan senantiasa merujuk pada cita-cita organisasi. Dalam perjalanannya pondok pesantren darul lughah wal karomah dan organisasi yang terdapat didalamnya menerapkan strategi marger / bekerjasama dengan instansi atau organisasi lain yang secara programtik mempunyai kesamaan. Hal ini, bertujuan untuk selain factor efektifivatas juga untuk memudahkan organisasi dalam pengimplementasikan program serta memper erat jaringan lintas organisasi demi kemajuan organisasi bersama.

#### 5. Implementasi pengelolaan

Pengasuh, Yayasan dan seluruh stake holder Pesantren Darul Lughah Wal Karomah berusaha berjihad untuk mempertahankan dan mengembangkan Pondok Pesantren Darul Lughah Wal Karomah. Meninggalkan perjuangan pada pesantren berarti berkhianat pada **Muassis** dan Pendiri Pondok Pesantren Darul Lughah Wal Karomah. Bagi keluarga besar PP. Darul Lughah Wal Karomah meninggalkan atau membiarkan Pesantren dalam kondisi apapun berarti meninggalkan jihad dalam mengagungkan dan menyebarkan agama

Allah. Adapaun pengembangan PP. Darul Lughah Wal Karomah adalah sebagai berikut:

## 1. Pendidikan

### a. *Madrasah Diniyah Mu'allimin/Mu'allimat*

Madrasah diniyah adalah ruh dari Pondok Pesantren. Tujuan dari para pengasuh mendirikan Madrasah Diniyah adalah mencetak kader-kader aganma yang memahami, mendalami ilmu-ilmu agama dan masalah-masalah keagamaan serta mampu mengajarkan ilmi-ilmu tersebut. Pengasuh mentargetkan dalam penguasaan Bahasa Arab (Baca Kitab Kuning dll.) selama maksimal 6 tahun. Adapun pengembangan Madrasah Diniyah adalah:

- Mengirim tamatan (Alumni) ke lembaga pendidikan islam di Kab. Probolinggo dan luar Probolinggo sebagai guru bantu pendidikan.
- Mengirim alumni atau tamatan ke lembaga pendidikan Bahasa Arab (LIPIA) Jakarta.
- Kerja sama dengan lembaga-lembaga lain demi kemajuan Madrasah Diniyah.
- Meningkatkan kualitas guru dan santri sehingga target 6 tahun lebih dipersingkat lagi.

*b. MI, MTs. dan MA Darul Lughah Wal Karomah*

Pengembangan pendidikan jalur sekolah ini dimulai dengan peningkatan kualitas guru, pengajaran, sarana prasarana dan media pendukung. Adapun program-program pengembangan pendidikan sekolah adalah sebagai berikut:

- Pengadaan Laboratorium Komputer (Jumlah Komputer masih 10 Unit) .
- Laboratorium Bahasa (masih tersedia lokalnya).
- Penambahan jurusan IPA (yang ada masih jurusan IPS dan Bahasa).
- Penambahan lokal untuk MTs.
- Pembuatan perpustakaan (Kitab dan pengetahuan lainnya).

*c. Olahraga dan Seni*

Olahraga beladiri (Pagar Nusa) merupakan salah satu kegiatan wajib santri DWK. Oleh karena itu perlu pembinaan dan pelatihan yang intensif agar mampu dikuasai santri dan bersaing dengan yang lain. Kesenian yang mulai dirintis adalah Kesenian Hadrah. Oleh sebab itu, demi pengembangannya diperlukan bantuan dari segala pihak.

*d. Program Unggulan*

Pengasuh, Yayasan dan stake holder Pondok Pesantren Darul Lughah Wal Karomah berusaha

merealisasikan nama Darul Lughah dalam kehidupan pondok pesantren. Oleh karenanya pengembangan dan inovasi dilakukan untuk merealisasikan tujuan para Muassis pondok. Adapun program yang kami kembangkan adalah:

- Kewajiban menempati asrama (wajib mondok). Hal ini bertujuan untuk lebih intensifnya pengajaran dan pendidikan Bahasa Arab serta pencapaian program maksimal 6 tahun mampu menguasai Bahasa Arab baik baca kitab kuning maupun berbicara Bahasa Arab
- Peningkatan kemampuan pemahaman terhadap kitab-kitab salafiyah melalui program Madrasah Diniyah Tarbiyatul Mu'allimin/Mu'allimat.
- Peningkatan kemampuan penguasaan Bahasa Arab melalui kegiatan Muhadatsah, Munadlarah dan Tahassus Bahasa Arab pada malam hari.
- Peningkatan kemampuan penguasaan ilmu Bahasa Arab dalam kegiatan Tahassus Ilmu Alat pada waktu pagi hari.
- Peningkatan kemampuan Bahasa Inggris dalam kegiatan pendidikan Bahasa Inggris tiap malam ahad dan senin serta pengasramaan khusus santri yang mempelajari Bahasa Inggris dan Bahasa Arab.

### C. ANALISIS DATA

Sebagaimana yang telah dijabarkan dalam bab sebelumnya dan telah ditemukan beberapa temuan di lapangan, yang kemudian bab ini membahas tentang hasil-hasil temuan yang ada di lapangan kemudian di analisis sesuai dengan teori yang cocok. Sehingga dengan adanya sumber data, maka penelitian tersebut mendapatkan permasalahan-permasalahan diantaranya adalah strategi pengelolaan khususnya di bidang Bahasa Arab dan Inggris yang lebih ditekankan pada struktur organisasi. Keberadaan Pondok Pesantren Darul Lughah Wal Karomah disini lebih memprioritaskan pada pemberian pendidikan khususnya di bidang Bahasa Arab Inggris dan Bahasa. Semua ini diberikan kepada santriwan dan santriwati, hal ini dilakukan karena salah satu andalan dan keunggulan dari pondok pesantren tersebut adalah memberikan pendidikan yang lebih, khususnya di bidang Bahasa Arab dan Bahasa Inggris dijadikan sebagai alat komunikasi sehari-hari di Pondok Pesantren Al-Ishlah. Untuk itu pondok pesantren Darul Lughah Wal Karomah merupakan tempat yang cocok untuk membina, mendidik dan mengarahkan Bahasa Arab dan Bahasa Inggris agar baik dan fasih, baik dari segi bacaan, tulisan atau percakapan. Keberhasilan yang dicapai oleh Pondok Pesantren Darul Lughah Wal Karomah secara personal (santri) atau secara kelembagaan tidak terlepas dari pengelolaan yang baik.

Pengelolaan sangat membantu organisasi atau perusahaan dalam mengembangkan segala sesuatu yang menjadi target dan program-program yang direncanakan, setelah itu juga akan menghidupkan suatu organisasi. Keberhasilan dalam mendidik santri khususnya di bidang Bahasa Arab dan Bahasa Inggris membutuhkan waktu dan proses yang cukup lama, selain itu juga yang lebih penting adalah tata kelola atau pengelolaan yang digunakan atau yang direncanakan dalam suatu organisasi guna mencapai tujuan yang telah dirumuskan.

Organisasi tidak akan berhasil secara kebetulan namun ada strategi pengelolaan yang dijalankan salah satunya yaitu jika dilihat dari struktur organisasi. Kemampuan Bahasa Arab dan Bahasa Inggris yang dimiliki oleh Pondok Pesantren Darul Lughah Wal Karomah tidak dengan begitu saja, namun dicapai dengan segala upaya dan kekuatan. Segala sesuatunya dipikirkan dan diusahakan dengan maksimal dan terencana.

Salah satu upaya Pondok Pesantren Darul Lughah Wal Karomah dalam mengembangkan pendidikan Bahasa Arab dan Bahasa Inggris dalam strategi pengelolaannya yaitu memberikan atau menempatkan tenaga pendidik atau guru yang memang benarbenar lulusan di bidang Bahasa Arab dan Bahasa Inggris atau bias diartikan sebagai penempatan sumber daya manusia pada bidang yang dimiliki atau skill yang dimiliki. Apalagi Islam sendiri juga menerangkan bahwa memberikan pekerjaan atau tugas pada orang yang tidak pada ahlinya maka akan membawa bencana atau kerusakan. Maka dari itu, dengan diajarkannya hal seperti itu

akan muncul perkembangan dan kebaikan dalam suatu organisasi. Selain itu juga akan menunjang santri-santri dalam belajar pendidikan Bahasa Arab dan Bahasa Inggris yang dulunya belum mengenal bahasa menjadi faham dan mahir dalam menggunakannya baik secara lisan maupun tulisan.

Selain juga strategi yang dilakukan yaitu dengan mengelompokkan yang dilakukan yaitu dengan mengelompokkan divisi-divisi, bidang dan cabang organisasi agar mempermudah dalam pengambilan keputusan, selain mengelompokkan menjadi departemen atau divisi juga akan dilakukan pembagian kerja. Hal ini dilakukan agar para anggota pengurus dan pondok biasa melakukan tugas atau kegiatan agar bekerja sesuai bidang atau divisi masing-masing. Serta mencegah terjadinya penumpukan dalam pekerjaan atau over lapping, selain itu juga akan mempermudah dalam pengarahan seluruh limit-limit agar dapat bekerja semaksimal mungkin dalam mencapai tujuan.

Dengan strategi pengelolaan yang diatur sedemikian rupa hingga dapat membuahkan hasil yang memuaskan bagi Pondok Pesantren Darul Lughah Wal Karomah, hingga Pondok Pesantren ini mewakili banyak kegiatan yang dilakukan diluar negeri dengan menggunakan Bahasa Inggris sebagai alat komunikasinya. Selain itu juga kemahiran Bahasa Arab yang dimiliki santri juga merupakan kebanggaan tersendiri, bukan itu juga kemahiran alumni dalam Bahasa Arab dan Bahasa Inggris juga diakui oleh orang-orang yang mengenalnya.



Keberadaan teori strategi pengelolaan membantu sekali terutama dalam mengembangkan pondok pesantren terlebih dalam Bahasa Arab dan Bahasa Inggris. Karena pondok pesantren merupakan tempat pendidikan agama serta memperdalam Bahasa Arab dan Bahasa Inggris bagi anak-anak yang kurang mampu dalam pendidikan keagamaan. Dengan belajar di pondok pesantren anak-anak yang faham akan dididik agar dapat mengerti dan ada perubahan di bandingkan dengan sebelum masuk di pondok pesantren.

Dengan demikian strategi pengelolaan yang digunakan di pondok Darul Lughah Wal Karomah akan membawa pada kemajuan yang baik, baik dalam bidang bahasa atau pendidikan Islam lainnya. Disamping itu juga mencetak santriwan dan santriwati yang unggul dalam berbahasa dan berkepribadian yang santun sesuai dengan ajaran Islam. Demi keberlangsungan masa yang akan datang.

Strategi pengelolaan yang ada di pondok pesantren menggunakan teori fungsi organisasi khususnya pada aspek struktur organisasinya dimana diawali dengan :

a. Spesialisasi Kerja

Spesialisasi kegiatan berkenaan dengan spesifikasi tugas-tugas individu dan kelompok dalam organisasi (pembagian kerja) dan penyatuan tugas-tugas tersebut selama satuan kerja unit kerja (departementasi).

Sedangkan bekerja menurut Islam, khususnya bagi orang-orang yang memiliki tanggung jawab, wajib hukumnya. Selain memerintahkan bekerja, Islam juga memberikan tuntunan kepada setiap muslim agar dalam bekerja di bidang apapun haruslah mempunyai sikap yang profesional. Profesionalisme dalam pandangan Islam dicirikan oleh tiga hal, yakni :

- 1 *Kafa'ah* yaitu adanya keahlian dan kecakapan dalam bidang pekerjaan yang dilakukan.
  - 2 *Himmatul* amalnya memiliki semangat etos kerja yang tinggi.
  - 3 *Amanah*, yakni percaya dan bertanggung jawab dalam pekerjaan berbagai tugas dan kewajibannya serta tidak berkhianat terhadap jabatan yang didudukinya.
- b. Pembagian Kerja Pengurus Pondok Pesantren Darul Lughah Wal Karomah dalam pembagian kerja berkaitan dengan masalah bagaimana dengan pekerjaan itu akan dispesialisasikan sampai ke suatu tingkat tertentu sesuai dengan kemampuan untuk membagi pekerjaan dalam mencapai tujuan organisasi. Pentingnya peranan pembagian kerja bila dilihat dari kenyataan bahwa keputusan penting pengembangan organisasi adalah dalam menentukan sampai seberapa

jauh pekerjaan yang harus dibagi dalam pembagian kerja.

#### **D. PEMBAHASAN**

Dalam manajemen strategi analisa mengenai lingkungan perusahaan merupakan hal yang pertama dan niscaya untuk dilakukan. Yang dimaksud dengan analisa disini adalah penelusuran kondisi eksternal dan internal yang dihadapi sebuah lembaga sampai pada pangkalnya. Karena hanya dengan demikian sebuah lembaga social akan dapat mewaspadai dan memahami implikasi-implikasi dari perubahan untuk kemudian dapat bersaing secara lebih efektif.

Dasar pemikiran mengapa analisa lingkungan ini harus dilakukan adalah general system theory. Menurut theory ini, organisasi dewasa ini lebih merupakan suatu system yang terbuka (open system). Oleh karena itu, organisasi sangat dipengaruhi dan berinteraksi secara konstan dengan lingkungan yang melingkupinya.<sup>3</sup>

Berangkat dari definisi di atas, terdapat kesamaan dari kegiatan strategi pengelolaan yang dilakukan oleh Lembaga Pondok Pesantren Darul Lughah Wal Karomah, hal dilakukan agar lembaga dalam mencapai tujuannya dapat berjalan sesuai dengan yang diharapkan.

Karena pada dasarnya Strategi berfungsi sebagai kerangka pembimbing serta mengendalikan pilihan-pilihan yang menetapkan sifat

---

<sup>3</sup> Setiawan Hari Purnomo, dkk, *Manajemen Strategi*, Jakarta : Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 91

dan arah dari suatu organisasi, pilihan-pilihan tersebut yang berkaitan dengan ruang lingkup eksternal maupun internal organisasi.<sup>4</sup>

Untuk menjadikan sebuah lembaga yang yang berkembang dan maju sebagai lembaga yang berbasis Islam sebagaimana yang dicita-citakan. Pondok Pesantren Darul Lughah Wal Karomah mempunyai Strategi pengelolaan dalam usaha mewujudkan visi dan misi organisasi baik pengelolaan yang bersifat taktis maupun strategis.

Dalam pembahasan manajemen strategi ada tiga tingkatan strategi, yaitu :

a. T

tingkat korporasi (corporate level)

Strategi korporasi menggambarkan arah organisasi secara keseluruhan strategi tingkat korporasi di formulasikan oleh manajemen puncak.

Pada tingkatan ini strategi mencakup keseluruhan organisasi.

Ada dua jenis pendekatan terhadap strategi korporasi antara lain :

1) P

pendekatan berdasarkan nilai (value-based approach)

Sebuah pendekatan yang berdasar pada keyakinan dan kepercayaan (nilai-nilai)

2) P

pendekatan berdasarkan portofolio (corporate portofolio approach)

---

<sup>4</sup> Benjamin B. Tregooe John W. Zimemermen, *Strategi Manajemen*, Jakarta : Erlangga, 1980, hal 15

Pendekatan yang mempunyai kecenderungan berdasarkan pada analisis lingkungan dan rasional.

b. T

tingkat unit bisnis (business unit)

Strategi unit bisnis memfokuskan pada operasi yang relevan untuk unit bisnis tertentu, dalam formulasi strategi ini memerlukan beberapa alternative strategi untuk berkopetensi di pasar yang akan dimasuki. Salah satu strategi unit bisnis yang populer dikembangkan oleh Michael porter adalah strategi porter. Menurut Porter tingkat keuntungan suatu usaha ditentukan oleh dua hal yaitu : daya tarik organisasi dan strategi usaha dalam organisasi itu sendiri. Daya tarik yang tinggi disertai dengan strategi yang ditetapkan menghasilkan tingkat keuntungan yang tinggi bagi suatu organisasi.

c. T

tingkat fungsional (fungsional level)

Strategi fungsional ditujukan untuk fungsi-fungsi organisasi, seperti fungsi pemasaran, keuangan, riset dan pengembangan, operasional, dan sumber daya manusia. Karena masing-masing mempunyai tujuan yang berlainan, strategi tersebut perlu dikondisikan satu sama lain.

Dari ketiga tingkatan dalam manajemen strategi tersebut Pondok Pesantren Darul Lughah Wal Karomah mempunyai kecenderungan menggunakan strategi korporasi sebagai pilihan dalam melakukan pengelolaan program organisasi, dimana dari strategi ini menggambarkan arah organisasi secara keseluruhan, strategi tingkat korporasi diformulasikan oleh manajemen puncak dalam hal ini pimpinan umum Pondok Pesantren Darul Lughah Wal Karomah, pada tingkatan ini strategi mencakup arah keseluruhan organisasi.

Akan tetapi pendekatan jenis ini strategi semacam ini tidak bisa serta merta dijadikan andalan utama organisasi dalam rangka mencapai cita-cita organisasi karena dalam perjalanan sebuah strategi pengelolaan selalu dipengaruhi oleh lingkungan baik lingkungan internal organisasi maupun lingkungan eksternal organisasi.

Meskipun demikian dalam strategi, selain itu dalam pembahasan konsep dasar strategi merupakan satu kesatuan organik dari berbagai pilihan serta alternative-alternatif yang tidak bisa dipisahkan.